

Jum'at, 20 November 2009

[Berita Utama](#) | [Bisnis & Keuangan](#) | [Humaniora](#) | [International](#) | [Opini](#) | [Politik & Hukum](#) | [Sosok](#) | [Nama & Peristiwa](#) | [Nusantara](#) | [Metropolitan](#) | [Olahraga](#) | [Sumatera Bagian Selatan](#) | [Sumatera Bagian Utara](#) | [Yogyakarta](#) | [Lepas](#)

BISNIS MAKANAN

Peralihan Hak Waralaba McDonald's

Sabtu, 3 Oktober 2009 | 04:06 WIB

Jakarta, Kompas - Seiring dicabutnya hak waralaba makanan cepat saji McDonald's yang sejak tahun 1991 dipegangnya, pengusaha Bambang N Rachmadi membangun bisnis waralaba makanan cepat saji sendiri, yang diberi nama ToniJack's Indonesia.

Dalam penjelasan yang disampaikan Tetty Hutapea dari P&A Public Relation, mewakili Bambang N Rachmadi, menyatakan, hal itu dilakukan Bambang agar karyawannya tetap memiliki pekerjaan dan penghasilan.

Sama sekali tak ada kaitan dengan hak waralaba McDonald's di Indonesia yang kini dipegang oleh PT Rekso Nasional Food.

"Kami tak berada dalam sengketa dengan pihak mana pun terkait pemilikan franchise merek dagang tersebut," ungkap Communication Manager Rekso Nasional Food Rini T Wardhani di Jakarta, Jumat (2/10), meluruskan keterangan foto di Kompas, Kamis (1/10), yang menyebutkan, penggantian logo McDonald's dengan ToniJack's di restoran cepat saji di kawasan Sarinah, Jakarta, berkenaan dengan pertikaian bisnis Rekso Grup dengan Bambang Rachmadi terkait hak waralaba McDonald's.

Saat ini Rekso Nasional Food, yang juga produsen Teh Botol Sosro, mengoperasikan 97 restoran McDonald's di Indonesia. (OSA/ely)

Share on Facebook

- Beri Rating Artikel - [A](#) [A](#) [A](#)  

Ada 2 Komentar Untuk Artikel Ini. [Posting komentar Anda](#)